



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

**PENGARUH ARUS KAS TERHADAP LIKUIDITAS PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2010-2013**

Lilik Rahayu
Program Studi Pendidikan Akuntansi – FPIPS
IKIP PGRI MADIUN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh arus kas (yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) secara parsial terhadap likuiditas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pengaruh arus kas (yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) secara simultan terhadap likuiditas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan hasil yang didapat yaitu 12 perusahaan *Food and Beverages*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi. Dalam menganalisis data digunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Semakin tinggi arus kas bersih operasi maka semakin meningkatkan likuiditas. Arus kas investasi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kas bersih dari aktivitas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan likuiditas sebab diperoleh dari penjualan dan pembelian aset tetap yang tidak digunakan dalam menentukan likuiditas. Arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kas bersih dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan likuiditas karena diperoleh dari adanya penerimaan sumber dana yang berasal dari kreditor sehingga tidak berperan dalam menentukan likuiditas perusahaan. Arus kas (yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah arus kas (yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) yang diperoleh tidak berpengaruh secara signifikan dalam menilai likuiditas perusahaan.

Kata Kunci : Arus Kas, Likuiditas

PENDAHULUAN

Dunia perekonomian mengalami kemajuan sangat pesat sehingga membuat persaingan bidang usaha semakin ketat. Adanya hal ini perusahaan dituntut untuk

bisa mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Perusahaan perlu melakukan strategi untuk mengambil tindakan yang tepat dengan mengetahui kondisi perkembangan perusahaan. Dimana dapat diketahui dari kondisi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan salah satunya adalah laporan arus kas. Laporan ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu operasi, investasi dan pendanaan.

Banyak perusahaan hanya menilai keberhasilan kinerja dengan laba bersih yang diperoleh. Padahal besar kecilnya laba bersih tidak menunjukkan hasil kinerja perusahaan yang sebenarnya, dengan arus kas dapat menunjukkan kondisi dana dalam perusahaan untuk menilai likuiditasnya. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi saat adanya tagihan (Munawir, 2010). Kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya disebabkan rendahnya jumlah kas yang tersedia bukan dari besar kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi besarnya perolehan arus kas perusahaan bisa dikatakan likuiditasnya sangat kuat. Sebaliknya, tersedianya arus kas dalam jumlah kecil sangat berisiko akan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi setiap tagihan yang terjadi dan kesulitan dalam mempertahankan usahanya.

Adanya kondisi likuiditas perusahaan *Food and Beverages* yang rata-rata mengalami penurunan selama periode 2010-2013 perlunya diketahui hal yang mempengaruhi likuiditas tersebut. Dalam kaitan ini, perusahaan perlu untuk mengetahui apakah arus kas yang dimiliki mempengaruhi likuiditas. Kondisi likuiditas perusahaan *Food and Beverages* adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rata-Rata Likuiditas Perusahaan *Food and Beverages*

Periode	Likuiditas (%)
2010	214,57
2011	205,91
2012	210,44
2013	186,48

Sumber: Data telah diolah

Penelitian ini banyak didukung oleh penelitian terdahulu yaitu hasil studi empiris oleh Ecatarina Febiola Annisa (2009) menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Hasil studi empiris Kirnasari (2012) menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas investasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas, sedangkan Nurul Hayati dan Christina Riani (2011) menunjukkan bahwa arus kas dari aktivitas pendanaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut: (1) Apakah arus kas (yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap likuiditas pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia?; (2) Apakah arus kas (yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) berpengaruh signifikan secara simultan



terhadap likuiditas pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia?

KAJIAN PUSTAKA

1. Likuiditas

Bambang Riyanto (2008) mengemukakan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang secepatnya harus dipenuhi. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk mencukupi kewajibannya dalam jangka pendek pada saat jatuh tempo. Likuiditas juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek suatu perusahaan (Subramanyam dan John, 2008, terjemahan Dewi Yanti, 2012). Pengertian likuiditas menurut Donald et al, 2007, terjemahan Emil Salim (2008) adalah kedekatan pada kas dari aktiva yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi.

Dari penjelasan di atas maka dapat dijelaskan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk mencukupi kewajibannya dalam jangka pendek pada saat jatuh tempo.

2. Arus Kas

Pengertian arus kas menurut I Made Sudana (2011) adalah penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu perusahaan. Dwi Martani et al (2012) menyatakan bahwa arus kas merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas pada suatu entitas.

Dari pendapat tersebut di atas maka arus kas dapat dijelaskan sebagai aliran kas masuk dan kas keluar yang terjadi dalam perusahaan.

3. Hubungan Arus Kas dan Likuiditas

Pernyataan PSAK No. 2 (2009), hubungan arus kas dan likuiditas adalah adanya arus kas digunakan untuk menilai perubahan struktur keuangan salah satunya mengenai likuiditas perusahaan dalam rangka adaptasi dengan keadaan dan peluang. Donald et al, 2007, terjemahan Emil Salim (2008) menjelaskan bahwa nilai arus kas dapat membantu pemakai untuk mengevaluasi likuiditas suatu perusahaan.

Dari uraian tersebut maka dapat dijelaskan bahwa dengan melihat posisi arus kas bisa mengetahui apakah kondisi likuiditas perusahaan cukup kuat, lemah, atau illikuid.

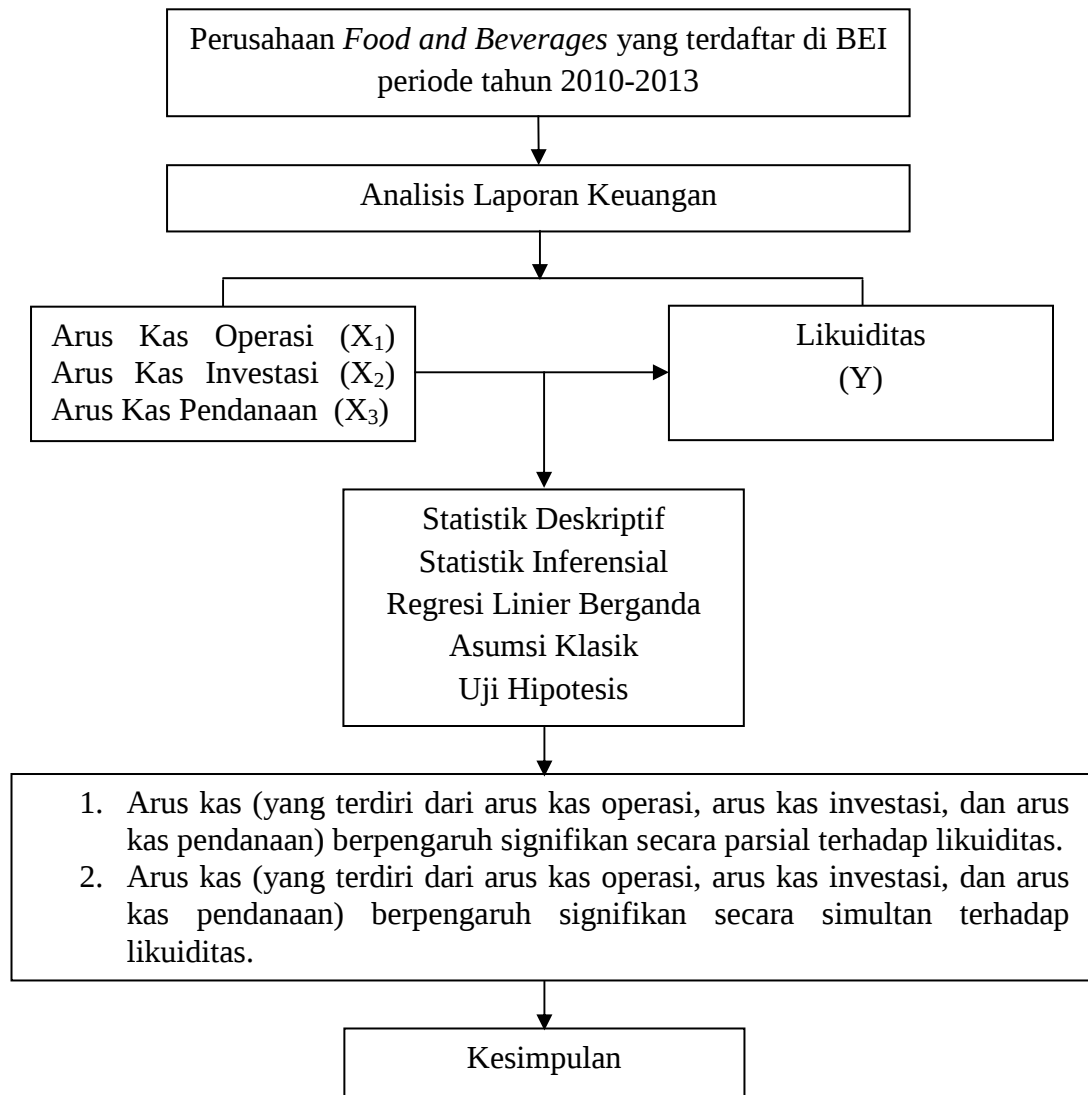
4. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah mempelajari hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna dan dapat menjelaskan perubahan (Soemarso, 2005). Subramanyam dan John, 2008, terjemahan Dewi Yanti (2012) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan ini merupakan aplikasi dari alat atau teknik analitis untuk laporan keuangan dan data-data bermanfaat untuk kepentingan bisnis.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menghubungkan atau mengkaitkan data dalam laporan keuangan untuk memperoleh informasi pendukung sebagai pengambilan suatu keputusan dalam urusan bisnis.

KERANGKA BERPIKIR

Gambar kerangka berpikir di bawah ini menjelaskan bahwa likuiditas perusahaan dipengaruhi oleh variabel arus kas (yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan).



Gambar 1 Kerangka Berpikir

HIPOTESIS PENELITIAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi secara parsial terhadap likuiditas pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.
 - a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh arus kas investasi secara parsial terhadap likuiditas pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.



- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh arus kas pendanaan secara parsial terhadap likuiditas pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan terhadap likuiditas pada Perusahaan *Food and Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013. Jumlah perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu 15 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*, yang diperoleh jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan *Food and Beverages*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data diambil dari laporan arus kas dan laporan neraca Perusahaan *Food and Beverages* yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia melalui akses internet di www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, penggunaan statistik analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang signifikan mempengaruhi variabel dependen dan juga memprediksi nilai variabel dependen (Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan, 2009). Bentuk regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	: Likuiditas
X1	: Arus kas operasi
X2	: Arus kas investasi
X3	: Arus kas pendanaan
b_1, b_2, b_3	: Koefisien regresi
b_0	: Konstanta
e	: Variabel Pengganggu

HASIL ANALISIS DATA

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien β	t _{hitung}	t _{table}	Signifikan	Keterangan
Konstanta	1,772	14,888	1,682	0,000	Signifikan
Operasi	4,131E-013	2,023	1,682	0,050	Signifikan
Investasi	3,562E-013	1,017	1,682	0,315	Tidak Signifikan
Pendanaan	1,467E-013	0,492	1,682	0,625	Tidak Signifikan
F _{hitung} = 2,081 F _{table} = 2,582 Signifikan = 0,119					

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa:

1. Variabel arus kas operasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap likuiditas, dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai signifikan sama dengan 0,05.
2. Variabel arus kas investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
3. Variabel arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
4. Variabel arus kas (yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi terhadap likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,023 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,682 yang artinya t_{hitung} > t_{tabel}. Nilai tingkat signifikannya sebesar 0,05 = 0,05. Maka H_{1a} diterima dan H₀ ditolak, yang artinya variabel arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa apabila arus kas operasi mengalami kenaikan maka akan meningkatkan nilai likuiditas, sebaliknya apabila arus kas operasi mengalami penurunan maka nilai likuiditas juga akan mengalami penurunan. Semakin tinggi kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi mengindikasikan

bahwa banyak penerimaan kas yang masuk dimana adanya penjualan yang meningkat. Sehingga akan menghasilkan laba tinggi yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ecatarina Febiola Annisa (2009) yang menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap likuiditas. Cepat lambatnya arus kas operasi ini mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan likuiditas. Adanya kenaikan arus kas operasi diikuti dengan naiknya likuiditas. Sebaliknya, penurunan arus kas operasi juga diikuti dengan turunnya likuiditas.

Selain itu juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahmoud, Abdalnaser, Musa, Saleh (2012) yang menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Adanya aktiva lancar yang lebih rendah dan kewajiban lancar yang lebih tinggi mengakibatkan arus kas lebih rendah.

Donald et al, 2007, terjemahan Emil Salim (2008: 217) mengatakan bahwa apabila kas bersih dari aktivitas operasi tinggi, maka mengindikasikan perusahaan mampu membayar kewajibannya tanpa harus meminjam pihak luar. Sebaliknya, apabila kas bersih dari aktivitas operasi yang dihasilkan rendah, maka mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajibannya.

2. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas investasi terhadap likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,017 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,682 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai tingkat signifikannya sebesar $0,32 > 0,05$. Maka H_{1b} ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel arus kas investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kas bersih dari aktivitas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan likuiditas. Dimana jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada Perusahaan *Food and Beverages* umumnya adalah penjualan dan pembelian aset tetap. Aset tetap ini tidak digunakan dalam menilai likuiditas, sebab pengukuran dilakukan dengan menghitung aset lancar yang dimiliki. Dimana aset lancar ini lebih likuid daripada aset tetap perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hayati dan Christina Riani (2011) yang menunjukkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hal ini dikarenakan arus kas investasi ini meliputi transaksi untuk memperoleh dan melepas aktiva tidak lancar. Sedangkan aktiva tidak lancar ini tidak berperan dalam menentukan rasio lancar.

3. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas pendanaan terhadap likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,492 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,682 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai tingkat signifikannya sebesar $0,623 > 0,05$. Maka H_{1c} ditolak dan H_0 diterima, yang artinya variabel arus kas pendanaan

tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kas bersih dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan likuiditas. Besarnya kas bersih dari aktivitas pendanaan pada *Perusahaan Food and Beverages* rata-rata diperoleh dari adanya penerimaan sumber dana yang diberikan kreditor. Perusahaan banyak melakukan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kondisi ini menunjukkan dana yang diperoleh bukan berasal dari kemampuan internal perusahaan itu sendiri melainkan mengandalkan sumber dana dari luar untuk kegiatan usahanya, sehingga arus kas pendanaan tidak berperan dalam menentukan likuiditas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hanum Masayu Kirnasari (2012) yang menunjukkan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Likuiditas dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar, sedangkan dalam aktivitas pendanaan untuk mendapatkan sumber dana dari investor. Hal ini berarti, kas bersih dari pendanaan bukan untuk memenuhi hutang lancar dalam perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel arus kas operasi secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap likuiditas yang berarti apabila arus kas operasi mengalami kenaikan maka akan meningkatkan nilai likuiditas. Semakin tinggi kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi mengindikasikan bahwa banyak penerimaan kas yang masuk dimana penjualan yang meningkat. Sehingga akan menghasilkan laba tinggi yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajibannya.
2. Variabel arus kas investasi secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kas bersih dari aktivitas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan likuiditas. Dimana jumlah kas bersih aktivitas investasi diperoleh dari penjualan dan pembelian aset tetap yang tidak digunakan dalam menentukan likuiditas.
3. Variabel arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kas bersih dari aktivitas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penentuan likuiditas. Besarnya kas bersih dari aktivitas pendanaan diperoleh karena adanya penerimaan sumber dana dari luar yang berasal dari kreditor sehingga tidak berperan dalam menentukan likuiditas perusahaan.
4. Variabel arus kas (yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah arus kas (yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas



pendanaan) yang diperoleh tidak berpengaruh secara signifikan dalam menilai likuiditas perusahaan.

KETERBATASAN DAN SARAN

1. Variabel arus kas dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 7,3% dan sisanya sebesar 92,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap likuiditas yang perlu ditambahkan seperti laba akuntansi, *stock split*, perputaran piutang dan kas, serta yang lainnya.
2. Pengukuran likuiditas hanya menggunakan rasio lancar yang memperhitungkan seluruh aset lancar yang digunakan oleh perusahaan. Sebaiknya menggunakan rasio lain yang lebih likuid seperti rasio kas dan rasio cepat.
3. Penelitian dilakukan dengan menggunakan periode pengamatan yang relatif singkat yaitu selama 2010-2013 dan perusahaan *Food and Beverages*. Sebaiknya menggunakan periode yang lebih lama dengan jumlah perusahaan yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dwi Martani, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ecatarina Febiola Annisa. 2009. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Likuiditas pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Universitas Komputer Indonesia, (<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/322/jbptunikompp-gdl-ecatarinaf-16098-5-artikel.pdf>, diunduh 3 Maret 2014).
- Farah Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan: Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hanum Masayu Kirnasari. 2012. Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Universitas Negeri Surabaya, (<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/322/jbptunikompp-gdl-ecatarinaf-16098-5-artikel.pdf>, diunduh 4 April 2014).
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori & Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Imam Ghazali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.



THE 4th FIPA (Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi)
IKIP PGRI MADIUN
13 September 2014, ISSN : 1337-9723

- Kieso, Donald E., Jerry J Weygandt, dan Terry D Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Terjemahan oleh Emil Salim. 2008. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Noor, Mahmoud I., Abdalnaser Nour, Shkairi Musa, dan Saleh Zorqan. 2012. The Role of Cash Flow in Explaining the Change in Company Liquidity. *Journal of Advanced Social Research*, Vol. 2, No. 4, (http://www.researchgate.net/profile/Abdalnaser_Nour/publication/257066312_The_Role_of_Cash_Flow_in_Explaining_the_Change_in_Company_Liquidity/file/60b7d524455e027a3f.pdf, diunduh 10 Mei 2014).
- Nurul Hayati dan Christina Riani. 2011. Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Spread*, Vol. 1, No. 1, (<http://jurnalstiei-kayutangi.ac.id/download.php?file=5.PENGARUH%20ARUS%20KAS%20TERHADAP%20LIKUIDITAS%20PADA%20PERUSAHAAN%20TELEKOMUNIKASI.pdf>, diunduh 4 Maret 2014).
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, L.M. 2012. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali.
- Soemarso S.R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan Syafri Harahap. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali.
- Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan. 2009. *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis*. Buku 1. Terjemahan oleh Dewi Yanti. 2012. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.